

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja pasar perusahaan dengan variabel *intervening* pengungkapan informasi terkait karyawan pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan komisaris independen, komite audit, dan remunerasi dalam mengukur *corporate governance*. Sedangkan kinerja pasar perusahaan diukur dengan Tobins'Q.

Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis adalah 55 perusahaan. Data dianalisis menggunakan analisis *partial least square* (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel remunerasi berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan informasi terkait karyawan. Sedangkan variabel lain seperti komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi terkait karyawan. Selanjutnya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komite audit dan pengungkapan informasi terkait karyawan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pasar perusahaan, serta variabel pengungkapan informasi karyawan dapat memediasi hubungan variabel remunerasi dengan kinerja pasar perusahaan.

Kata kunci: kinerja pasar, *corporate governance*, pengungkapan informasi terkait karyawan, *corporate social responsibility*